

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *NON PERFORMING LOAN*, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2011

Ida Bagus Pranabawa Adi Kencana Manuaba

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail : pranabawa_adi@yahoo.com / telp : +62 83 11 98 333 87

ABSTRACT

Effect of Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Firm Size and Ownership Structure to profitability of banks listed on the BEI in the period 2008-2011. This research is performed in order to test the influence of the Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, firm size and ownership structure to profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2008-2011. The sampling method used is the method of probability sampling with simple random sampling technique. Analysis technique used is doubled regression with F-statistic and t-statistic. From the results obtained by simultaneous F test results that Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, firm size and ownership structure significantly influence the profitability of the banks listed in the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, the results of the t test that Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans, firm size and ownership structure in partial significant to profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword : Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Firm Size, Ownership Structure, and Profitability.

ABSTRAK

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2011. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2011. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan uji F (uji serempak) dan uji t (uji parsial). Dari hasil uji F secara serempak diperoleh hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, dari hasil uji t menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara parsial signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

80 persen pangsa pasar pembiayaan (kredit) dan fungsi intermediasi dalam sistem keuangan di Indonesia dipegang oleh perbankan (Astohar, 2009). Karena besarnya peranan perbankan itulah menyebabkan berbagai sektor perekonomian membutuhkan jasanya. Sehingga dalam peningkatan profitabilitas dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat dibutuhkan evaluasi kinerja dan perbaikan mutu serta kualitas perbankan (Jantarini, 2010).

Selain faktor *financial* yang digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan, terdapat juga faktor *non financial* yang sama pentingnya dalam mempengaruhi kinerja suatu perusahaan perbankan (Triswarini, 2009). Kemampuan menghasilkan laba dalam periode tertentu atau disebut juga dengan profitabilitas dapat digunakan sebagai penilaian efisien dan efektifnya ukuran tersebut terhadap kinerja perbankan (Munawir, 2007:86). Pada penelitian ini tingkat profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA),

Capital Adequacy Ratio menunjukkan rasio kecukupan modal bank dalam menjalankan proses kegiatannya (Jantarini, 2010). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2006) dan Jantarini (2010) menyimpulkan bahwa semakin tinggi CAR, maka akan membuat tingkat profitabilitas suatu perusahaan semakin baik. Namun, pendapat sebaliknya diperoleh dari penelitian yang dilakukan Wahyuni (2009) dan Sartika (2012).

Resiko tunggakan pembayaran kredit oleh debitur yang melewati jangka waktu yang telah disepakati antara pihak debitur dengan bank disebut dengan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (Jantarini, 2010). Kemampuan

perbankan menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu akan berbanding terbalik dengan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank tersebut, semakin rendah kredit bermasalah akibat tunggakan pembayaran kredit oleh debitur akan membuat profitabilitas bank meningkat (Mahmoedin, 2001:114). Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jantarini (2010) dan Kartika (2008). Namun, pendapat sebaliknya diperoleh dari penelitian yang dilakukan Nusantara (2009) terhadap bank *non go public*.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan (Triswarini, 2009). Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Astohar (2009). Namun, pendapat sebaliknya diperoleh dari penelitian yang dilakukan Wu (2006).

Struktur kepemilikan khususnya kepemilikan oleh pihak luar mempengaruhi perusahaan karena pihak luar mempunyai kekuatan besar untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen (Sidabutar, 2007). Namun, pendapat ini tidak didukung dengan hasil penelitian Triswarini (2009) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Dengan alasan adanya hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, peneliti melakukan penelitian kembali dengan objek penelitian di sektor perbankan.

KAJIAN PUSTAKA

Bank

Menurut Kasmir (2004:11), “Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai: Lembaga Keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari

masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bank lainnya”.

Teori Keagenan

Konflik keagenan yang timbul akibat beda kepentingan dan komitmen antara *principal* dan agen dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan, sehingga pengawasan terhadap segala kebijakan manajemen akan dilakukan pihak *principal* agar tidak melenceng dari tujuan perusahaan (Triswarini, 2009).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) dalam pengukuran kinerja perbankan termasuk dalam rasio solvabilitas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban – kewajiban jika terjadi likuidasi bank (Astohar, 2009).

Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) sebesar 8 persen merupakan modal minimum yang harus dikontrol dan dijaga oleh bank (Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004). Oleh karena itu, setiap penambahan aktiva bank harus dapat menjaga kecukupan modal yang dimiliki dengan melakukan penambahan modal (Riyadi, 2006:161). Satuan ukur CAR dalam penelitian ini menggunakan persentase (%).

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \left(\frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{ATMR}} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Non Performing Loan (NPL)

Resiko tunggakan pembayaran kredit oleh debitur yang melewati jangka waktu yang telah disepakati antara pihak debitur dengan bank disebut dengan

kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (Jantarini, 2010). Bertambahnya biaya yang digunakan dalam pengelolaan kredit bermasalah akibat NPL yang meningkat akan menyebabkan produktivitas bank menurun (Berger dan Mester, 2003). NPL dibagi menjadi kredit kurang lancar, diragukan dan macet (Riyadi, 2006:160). Satuan ukur NPL dalam penelitian ini menggunakan persentase (%).

$$\text{Non Performing Loan} = \left(\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Ukuran Perusahaan

Total aktiva dapat digunakan untuk mengukur besar kecilnya ukuran suatu perusahaan (Hesti, 2010). Menurut Astohar (2009), “besaran dari perusahaan atau total asset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kenaikan profitabilitas perusahaan (perbankan)”. Perusahaan besar dan mapan mudah masuk ke dalam pasar modal dan mampu menarik minat investor dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hesti, 2010). Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur dengan logaritma total aktiva.

Struktur Kepemilikan

Keterlibatan pihak luar dalam pengawasan kebijakan manajemen serta aktivitas perusahaan sehari-hari merupakan salah satu aspek kepemilikan yang perlu diperhatikan (Triswarini, 2009). Menurut Veronica (2006), “Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *investment banking*”. Pengawasan oleh pihak institusi dapat menjadi terfokus terhadap segala kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen, hal ini terjadi karena institusi biasanya menguasai

saham mayoritas sehingga dapat memantau kinerja manajemen agar tidak menyimpang dari tujuan pemegang saham serta dapat meningkatkan produktivitas perusahaan (Sidabutar, 2007). Dalam penelitian ini, variabel struktur kepemilikan diukur dari jumlah persentase (%) yang dimiliki oleh institusi.

Profitabilitas

Ukuran suatu prestasi di perusahaan umumnya adalah dengan melihat berapa besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan tersebut. Semakin tinggi kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas perusahaan diasumsikan semakin kuat kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif (Astuty, 2007).

Dalam pengukuran profitabilitas ini, dilakukan dengan pendekatan *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam pengelolaan aktiva produktif bank dalam pencapaian laba yang maksimal, semakin besar presentase yang ditunjukkan oleh rasio ROA menandakan kemampuan manajemen semakin optimal dalam peningkatan produktivitas bank (Dendawijaya, 2000:120).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \left(\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \right) \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Rumusan Hipotesis

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Secara Serempak Terhadap Profitabilitas Bank

Jantarini (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa, “*Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Loan to Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan secara serempak terhadap profitabilitas bank”. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Astohar (2009) menyatakan

bahwa “ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio*, pertumbuhan deposito, *Loan to Deposit Ratio*, *listed* (kepemilikan bank oleh publik), kepemilikan saham oleh institusi dan kurs rupiah pada dollar berpengaruh signifikan secara serempak terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia”.

H₁ : *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan secara serempak terhadap Profitabilitas bank.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank

Capital Adequacy Ratio menunjukkan rasio kecukupan modal bank dalam menjalankan proses kegiatannya (Jantarini, 2010). Tingkat profitabilitas dan kinerja suatu bank akan semakin baik, apabila CAR semakin tinggi (Sartika, 2012). Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2006) dan Jantarini (2010) yang menyimpulkan bahwa “CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.

H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas bank.

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Bank

Bertambahnya biaya yang digunakan dalam pengelolaan kredit bermasalah akibat NPL yang meningkat akan menyebabkan produktivitas bank menurun (Berger dan Mester, 2003). Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jantarini (2010) dan Kartika (2008) yang menyatakan bahwa “NPL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas”.

H₃ : *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas bank.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank

Menurut Astohar (2009), “besaran dari perusahaan atau total asset yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kenaikan profitabilitas perusahaan (perbankan)”. Perusahaan besar dan mapan mudah masuk ke dalam pasar modal dan mampu menarik minat investor dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hesti, 2010).

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas bank.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Bank

Pengawasan oleh pihak institusi dapat menjadi terfokus terhadap segala kebijakan yang dikeluarkan oleh manajemen, hal ini terjadi karena institusi biasanya menguasai saham mayoritas sehingga dapat memantau kinerja manajemen agar tidak menyimpang dari tujuan pemegang saham serta dapat meningkatkan produktivitas perusahaan (Sidabutar, 2007).

H₅ : Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas bank.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan mengakses informasi laporan keuangan perusahaan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Variabel bebas dalam penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing*

Loan (NPL), ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan. Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA). Data penelitian berupa laporan keuangan bank yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan” (Sugiyono, 2009:13). Sumber data yang digunakan adalah data yang berasal dari buku, laporan dan catatan lainnya yang sesuai dengan kriteria laporan yang sedang disusun yang disebut dengan data sekunder (Sugiyono, 2009:402).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Kriteria pemilihan sampel (a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2011, (b) menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2008-2011, dan (c) memiliki laporan keuangan yang telah diaudit pada periode tahun 2008-2011. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 bank.

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 X_4 + \mu_i \dots\dots\dots(4)$$

Dimana :

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi $x_1 - x_4$

X_1 = Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X_2 = Variabel *Non Performing Loan* (NPL)

$\ln X_3$ = Variabel Ukuran perusahaan

X_4 = Variabel Struktur kepemilikan

μ_i = Komponen pengganggu yang berpengaruh terhadap Y yang tidak dimasukkan dalam model.

Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Setelah itu, untuk menguji model regresi serta menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan, maka diperlukan pengujian statistik yaitu uji F (uji serempak) dan uji t (uji parsial).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, terbebas dari autokorelasi, dan tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program SPSS 13.0. Rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2011.

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	0,022	2,441	0,003
<i>Non Performing Loan</i>	-0,281	-3,563	0,001
Ukuran Perusahaan	0,802	6,962	0,000
Struktur Kepemilikan	0,010	3,113	0,003
Konstanta	-3,547		
R	0,745		
<i>R Square</i>	0,556		

<i>Adjusted R Square</i>	0,535
F Hitung	27,181
Signifikansi	0,000

Dari tabel 1 diatas, dapat dibuat suatu persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = - 3,547 + 0,022 X_1 - 0,281 X_2 + 0,802 \text{Ln}X_3 + 0,010 X_4 + \mu_i \dots\dots\dots(5)$$

Hasil persamaan tersebut menunjukkan besar dan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengaruh searah antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya ditunjukkan dengan koefisien regresi yang bertanda positif, sedangkan pengaruh sebaliknya atau pengaruh yang berlawanan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya ditunjukkan dengan koefisien bertanda negatif.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F (Uji Serempak)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka menunjukkan terdapat hubungan secara serempak antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (F_{tabel} diperoleh dari perhitungan derajat bebas, $df = (k-1, n-k)$).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Secara Serempak Terhadap Profitabilitas Bank

Berdasarkan pada tabel 1 dimana diperoleh F_{hitung} (27,181) $\geq F_{tabel}$ (2,53) dengan signifikansi (0,000) $< \alpha$ (0,05). Sehingga, hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara serempak mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap profitabilitas pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011 dapat diterima. Besarnya pengaruh tingkat variabel bebas dapat diketahui dari nilai *R Square* yaitu sebesar 0,556 atau 55,6 persen, yang berarti 55,6 persen variasi tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh perubahan variabel tingkat *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara serempak. Sedangkan sisanya sebesar 44,4 persen dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam model.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas secara parsial. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika signifikansi t dari $X_1 < (0,05)$, maka menunjukkan terdapat hubungan secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikatnya (t_{tabel} diperoleh dari perhitungan $t(\alpha/2;n-k)$).

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 1 dimana diperoleh $t_{hitung} = 2,441 > t_{tabel} = 2,00$ dengan tingkat signifikansi $= 0,003 < \alpha = 0,05$. Sehingga, hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011 dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Harahap (2006) dan Jantarini (2010) dimana “CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.

Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 1 dimana diperoleh $t_{hitung} = -3,563 < -t_{tabel} = -2,00$ dengan tingkat signifikansi $= 0,001 < \alpha = 0,05$. Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} dengan tanda negatif yang berarti *Non Performing Loan* berpengaruh secara terbalik terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011 dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Jantarini (2010) dan Kartika (2008) dimana “NPL mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 1 dimana diperoleh $t_{hitung} = 6,962 > t_{tabel} = 2,00$ dengan tingkat signifikansi $= 0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga, hipotesis 4 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011 dapat diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian Astohar (2009) dimana “ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas”.

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 1 dimana diperoleh $t_{hitung} = 3,113 > t_{tabel} = 2,00$ dengan tingkat signifikansi $= 0,003 < \alpha = 0,05$. Sehingga, hipotesis 5 yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011 dapat diterima. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian

Triswarini (2009) yang mengemukakan bahwa “struktur kepemilikan tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian secara serempak (uji F) pada taraf nyata (α) = 5% diketahui bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2008-2011. Pengaruh keempat variabel bebas tersebut terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,556. Ini berarti bahwa 55,6 persen dari variasi (naik-turunnya) profitabilitas dipengaruhi secara serempak oleh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan.

Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dengan taraf nyata (α) = 0,05 diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian dan hasil analisis, dapat disampaikan saran-saran yaitu : Pertama, dengan memperhatikan pengaruh yang diakibatkan oleh

keempat variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 55,6 persen maka diharapkan para manajemen bank lebih berinisiatif meningkatkan perhatian terhadap keempat variabel tersebut secara berkala dan berkesinambungan sehingga profitabilitas bank akan semakin meningkat. Kedua, bagi pihak yang tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai masalah ini disarankan untuk melakukan penelitian secara lebih terfokus dengan perluasan sampel seperti penelitian pada perusahaan non public, periode yang diteliti dan menambahkan variabel bebas lainnya.

REFERENSI

- Astohar. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Studi pada Bank Domestik, Bank Campuran dan Bank Asing). *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Astuty, Widia. 2007. Pengaruh Risiko Usaha terhadap Tingkat Profitabilitas Bank, *Jurnal Ichsan Gorontalo*. Vol 2, No. 1 : Hal. 613-626
- Berger, A.N. and Mester, L.J. 2003. Explaining the Dramatic Changes in Performance of US Banks: Technological Change, Deregulation, and Dynamic Changes in Competition, *Journal of Financial Intermediation*. Vol 12: Hal. 57-95
- Dendawijaya, Lukman. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghallia Indonesia.
- Harahap, Anisyah. 2006. Pengaruh Jumlah Modal Inti, Pertumbuhan Kredit, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit, dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Widyatama Bandung.
- Hasibuan. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

- Hesti, Diah Aristya. 2010. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009). *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Jantarini, Kadek Rai Dwi. 2010. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank yang Go Publik di Indonesia Periode 2007-2009. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Kartika, Rika. 2008. Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy ratio, Loan to Deposit Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Di Sektor Perbankan Periode 2003-2007. *Skripsi*. Manajemen Universitas Widyatama Bandung.
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan. Edisi Keenam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode 2005-2007). *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Mahmoedin, As. 2001. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sartika, Dewi. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif dan Likuiditas Terhadap Return On Asset (Studi

- Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hassanudin.
- Sidabutar, Sahata Pardomuan. 2007. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Rasio-Rasio Bank Terhadap Return On Equity (Studi Empiris : Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ Periode 2003-2005). *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sofyaningsih, Sri. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Ketujuh*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Triswarini, S.K. Ayu. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Kesempatan Pertumbuhan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Veronica, Slyvia. 2006. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management), *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 9, No. 3: Hal. 307-326
- Wahyuni, Ari. 2009. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pekraman Metra. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Wu, Meng Li. 2006. Corporate Social Performance, Corporate Financial Performance and Firm Size : A Meta – Analysis, *Journal of American Academy of Business, Cambridge*. Vol. 8, No. 1: Hal. 163-171